



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak

Afiliasi:
¹ Program Studi Akuntansi,
Universitas Muhammadiyah
Malang, Malang, Indonesia

***Correspondence:**
dwiwahyuni_endang@yahoo.co.id

DOI: 10.22219/jrak.v9i1.48

Sitasi:
Wahyuni E.D., Mubaroq &
Latifah. (2019). Analisis Efektivitas
Sistem E – Village Budgeting
Dalam Pengelolaan Keuangan
Desa Di Kabupaten Banyuwangi
(Studi Kasus Pada Desa Genteng
Wetan Kecamatan Genteng). *Jurnal
Reviu Akuntansi dan Keuangan*,
9(1), 107-113.

**Proses Artikel
Diajukan:**
22 Oktober 2018

Direviu:
24 Oktober 2018

Direvisi:
17 Maret 2019

Diterima:
23 April 2019

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah
Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2615-2223
E-ISSN: 2088-0685

Tipe Artikel: Paper Penelitian

Analisis Efektivitas Sistem E – Village Budgeting Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Pada Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng)

Endang Dwi Wahyuni^{1*}, Guntur Kumar Mubaroq¹, Sri Wahyuni Latifah¹

ABSTRACT

This study aims to describe the application of E-Village Budgeting System at Genteng Wetan Village based on Banyuwangi Regent Regulation No. 15 of 2015 about Village Finance Management. And analyze the effectiveness of E-Village Budgeting System Based on indicators of technology-based information systems. This research method is Descriptive research using qualitative approach. The results of this study show that Village Finance Management using E-Village Budgeting System in Genteng Wetan Village is in accordance with Banyuwangi Regent Regulation No. 15 year 2015. Security aspect is sufficient but there are still some deficiencies such as the autosave data and external disturbances. Aspects of Speed already good can be seen from the fast E-Village Budgeting system in input, process, and analyze data. Aspects of Accuracy are good enough but still needed separator to reduce errors in input data. Variation Aspects Report (output) and Relevance is sufficient can be seen from the results or outputs are produced in accordance with applicable accounting standards. The quality of financial reports generated with the help of the E-Village Budgeting system is good. So, in general the application of E-Village Budgeting system is quite good and effective. However, there are still some lack of security aspects of the E-Village Budgeting System At Genteng Wetan Village..

KEYWORDS: Effectiveness, E-Village System, Financial Management

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet di Indonesia sangatlah pesat, menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) bahwa lebih dari setengah dari penduduk Indonesia telah terhubung dengan internet. Survey yang dilakukan sepanjang tahun 2016 menunjukkan bahwa sebanyak 132,7 juta penduduk Indonesia sudah terhubung dan terbiasa dengan adanya internet.

E-Village Budgeting merupakan sistem dari pemerintah daerah Banyuwangi yang difungsikan oleh pemerintahan desa untuk menyusun anggaran. Implementasi sistem ini namun memiliki beberapa kendala tidak lepas dari berbagai masalah sebab pemerintah desa masih terbiasa dengan penggunaan sistem sebelumnya. Penerapan sistem penganggaran yang dialihkan dari manual ke *E-Village Budgeting* akan menimbulkan kesulitan bagi pemerintah desa yang mengoperasikannya dan menciptakan *human resistance*. *E-Village Budgeting* sendiri dinilai cukup sulit dioperasikan oleh pemerintah desa karena rumitnya sistem ini. Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi pada bidang ini untuk menganalisis tingkat efektivitas penerapan *e-Village Budgeting*.

Dalam membangun pemerintahan desa yang baik perlu adanya pengelolaan keuangan desa yang baik pula. Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2014, menyatakan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pendapatan keuangan desa dapat diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Desa. Keuangan desa tersebut bertujuan untuk melakukan operasional pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Keuangan desa yang baik perlu adanya transparansi dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, yang harus sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No 15 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Banyuwangi (Akhirtaning, 2017).

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan *e-Village Budgeting* dalam pengelolaan keuangan di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. *e-Village Budgeting* sendiri dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang mengatur tentang penganggaran di suatu desa dengan perkembangan teknologi yang sudah ada saat ini. (<http://www.banyuwangikab.go.id/>). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Setyawan S, dkk di Desa Balesari Magelang, yang hasilnya menunjukkan bahwa kompilasi e budgeting dalam aktivitas penganggaran dana desa dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan (realisasi) dana desa.

Penelitian mengenai efektivitas sistem pengelolaan dana sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyusunan e-budgeting dalam aktivitas anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah membantu mengefisienkan realisasi APBD yakni membuat proses aktivitas anggaran dari mulai perencanaan, penganggaran, hingga pengendalian anggaran menjadi lebih cepat dan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mencapai realisasi anggaran. Seluruh data dari tahap usulan sampai berakhirnya tahun anggaran telah terintegrasi dan tersimpan dengan baik sehingga apabila diperlukan pencarian asal-usul anggaran dan pelaksanaannya dapat dengan cepat didapatkan melalui sistem e-budgeting. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Irfianto & Utami, 2013) “Efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik” menjelaskan bahwa dari kelima faktor yg diteliti mengenai efektivitas SIPKD di Kabupaten Gresik sudah cukup efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi

pengelolaan keuangan desa dengan menggunakan sistem *E-Village Budgeting* pada Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yang mulai menggunakan aplikasi *E-Village Budgeting* pada laporan keuangan desa tahun 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (wawancara). Data sekunder dapat berupa laporan keuangan sebagai penguat untuk membedakan hasil dari sistem lama (manual) dengan sistem baru (*E-Village Budgeting*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses pengelolaan dana desa menggunakan sistem *E-Village Budgeting* sesuai dengan tahapan pengelolaan Keuangan Desa Genteng Wetan yang sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No 15 tahun 2015 sejak tahun 2015.
2. Menilai efektifitas sistem *E-Village Budgeting* dari segi keamanan, kecepatan, keakuratan, variasi laporan (output), relevansi dari kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Village Budgeting

Electronic Village Budgeting dikatakan sebagai inovasi karena tidak lepas dari Cara Baru dan Teknologi Baru. Sebagaimana yang dikatakan Yogi dalam Noor, (2013:87) bahwa definisi inovasi tidak lepas dari pengetahuan baru, cara baru, objek baru, teknologi baru dan penemuan baru. Dalam hal ini, *E-Village Budgeting* merupakan cara baru bagi pemerintah desa guna pengajuan pencairan, penggunaan dan pelaporan keuangan desa yang dilakukan secara online dan mengganti cara lama yang manual. *E-Village Budgeting* tergolong tipologi inovasi sektor publik dalam proses. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Muluk, (2008:45) Inovasi proses berasal dari gerakan pembaruan kualitas yang berkelanjutan dan mengacu pada kombinasi perubahan organisasi, prosedur, dan kebijakan.

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Genteng Wetan Dengan Menggunakan Sistem *E-Village Budgeting*

Sesuai Dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No 15 tahun 2015 sejak tahun 2015. Peraturan Bupati ini banyak mengadopsi dari Permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Adapun tahapannya adalah sbb:

1. Tahap Perencanaan

Tahap awal dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi *E-Village Budgeting* pada Desa Genteng Wetan yaitu tahap perencanaan. Setelah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) yang disampaikan dan ditandatangani oleh Kepala Desa serta disepakati oleh BPD, selanjutnya Ketua Urusan Perencanaan Desa yang merupakan operator aplikasi *E-Village Budgeting* mengunggah APBDesa ke aplikasi *E-Village Budgeting* dan menunggu konfirmasi persetujuan dari pemerintah kecamatan. Pada aplikasi *E-Village*

Budgeting, jika APBDesa tersebut sudah disetujui oleh pemerintah kecamatan, maka status draf APBDesa berubah menjadi “disetujui”.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa pada aplikasi *E-Village Budgeting* dilakukan oleh Bendahara Desa yang sekaligus merangkap sebagai Operator Pelaksanaan sistem *E-Village Budgeting* sesuai dan dibantu oleh Sekretaris Desa. Dalam pelaksanaan keuangan desa, penerimaan dan pengeluaran selalu didukung bukti-bukti sah yang diperiksa oleh Sekretaris Desa dan ditandatangani Kepala Desa dan Bendahara Desa. Setiap proses transaksi penerimaan dan pengeluaran desa, Operator Perencanaan Desa mengunggah ke Sistem *E-Village Budgeting* sesuai dengan bukti transaksi yang sah secara rinci dari pengeluaran kas dan disertai nama penanggungjawab terhadap bukti transaksi tersebut.

3. Tahap Penatausahaan

Pada tahap penatausahaan keuangan desa, pencatatan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran dilakukan dengan cara pembukuan. Bendahara Desa melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran secara tunai dalam Buku Kas Umum. Pada tahap penatausahaan keuangan desa menggunakan Sistem *E-Village Budgeting*, pembukuan dalam Buku Kas Umum tersusun secara otomatis saat transaksi penerimaan dan pengeluaran diunggah ke Sistem *E-Village Budgeting*. Sedangkan untuk penyetoran pajak, Kaur Perencanaan mengunggah sesuai faktur pajak ke Sistem *E-Village Budgeting*.

4. Tahap Pelaporan

Pada saat tahap pelaporan menggunakan Sistem *E-Village Budgeting*, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa sudah tersusun secara langsung saat Operator Perencanaan mengunggah transaksi penerimaan dan pengeluaran kas desa. Laporan realisasi semester pertama diunggah pada Bulan Juni dan laporan realisasi akhir tahun diunggah pada Bulan Desember tahun 2016. Pada akhir Bulan Desember, Sistem *E-Village Budgeting* akan ditutup oleh pemerintah kabupaten, sehingga Pemerintah Desa tidak boleh terlambat dalam mengunggah transaksi kegiatan pada tahun berjalan. Karena, jika Sistem *E-Village Budgeting* sudah ditutup, maka pemerintah desa tidak bisa mengunggah atau mengubah transaksi dari program yang dilakukan oleh desa.

5. Tahap Pertanggungjawaban

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa dilaporkan kepada pemerintah kabupaten melalui Sistem *E-Village Budgeting*. Dalam Sistem *E-Village Budgeting*, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa dapat disajikan berdasarkan Realisasi Anggaran Per Sumber Anggaran, seperti Bantuan Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bantuan Reward PBB dan kelompok lain sesuai sumber anggaran. Sistem *E-Village Budgeting* tidak dapat diakses oleh masyarakat desa. Sehingga aplikasi *E-Village Budgeting* tidak dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi seperti aplikasi untuk mempublikasikan laporan penggunaan dana kepada masyarakat desa.

Analisis Efektivitas Sistem *E-Village Budgeting* Desa Genteng Wetan

Analisis tingkat efektivitas sistem *E-Village Budgeting* Desa Genteng Wetan ini mengacu pada elemen dari Sistem *E-Village Budgeting* di Kabupaten Banyuwangi, yaitu: 1. Keamanan data, 2. Kecepatan, 3. Keakuratan, 4. Variasi Laporan (Output), dan 5. Relevansi dari Laporan Keuangan yang dihasilkan. Berikut analisis data Efektivitas Sistem *E-Village Budgeting* :

111 1. Pengukuran Indikator Keamanan

Indikator keamanan data pada sistem *E-Village Budgeting* kurang efektif. Sistem *E-Village Budgeting* hanya dapat diakses di Kantor Desa Genteng Wetan. Adanya sistem kata sandi (*password*) sudah bagus tetapi didalam sistem *E-Village Budgeting* ada 3 ruang yaitu RKA, Perencanaan, dan Penatausahaan yang harusnya memakai 3 *password* yang berbeda akan tetapi di sistem *E-Village Budgeting* pada desa Genteng Wetan memakai *password* yang sama. Sistem *E-Village Budgeting* pada desa Genteng Wetan juga sudah memberikan peringatan (*error*) apabila terjadi kesalahan input data yang tidak sesuai. Namun, pada saat daya listrik mati tiba-tiba, maka data yang sedang diproses tidak akan tersimpan secara langsung. Sistem *E-Village Budgeting* pada desa Genteng Wetan masih rentan terhadap gangguan eksternal seperti virus dan *hacker*. Selain itu yang menjadi ancaman cukup serius pada keamanan data sistem *E-Village Budgeting* adalah adanya *human error* dari operatior atau pengguna sistem tersebut yang kurang bertanggung jawab. Secara umum, sistem *E-Village Budgeting* pada desa Genteng Wetan sudah cukup aman karena pihak di luar desa tidak dapat mengubah data yang ada namun hanya mampu mengakses data yang sudah diolah. Menurut (Pratiwi, 2016) untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini pengguna terlebih dahulu harus terdaftar, dan setiap pengguna akan dikelompokkan dalam grup-grup tertentu yang memiliki hak akses berbeda-beda tergantung pada kewenangannya. Pendaftaran pengguna dan pengaturan hak aksesnya dilakukan oleh administrator aplikasi secara keseluruhan. Untuk itu dapat menghubungi administrator aplikasi guna mendapatkan nama login (*user name*) dan *password* untuk dapat memanfaatkan aplikasi *E-Village Budgeting* ini.

2. Pengukuran Indikator Kecepatan

Indikator kecepatan sistem *E-Village Budgeting* sudah efektif. Kecepatan dalam *log in* dan *log out* cukup cepat sehingga dapat mempercepat waktu pengguna sistem *E-Village Budgeting* dalam mengakses sistem. Input data sudah cukup cepat dan teratur karena adanya peringatan *error* jika terjadi kesalahan entri data. Selain itu untuk pencarian data yang diperlukan masih kurang efektif karena belum adanya menu pencarian data pada sistem *E-Village Budgeting*. Kecepatan sistem *E-Village Budgeting* dalam memproses dan mengolah data sampai menjadi laporan sangat bagus, karena dapat mencetak atau menyajikan data apabila dibutuhkan sewaktu – waktu. Secara umum indikator kecepatan sistem *E-Village Budgeting* pada desa Genteng Wetan sudah sangat bagus.

3. Pengukuran Indikator Keakuratan

Indikator keakuratan sudah cukup akurat. Keakuratan berhubungan langsung dengan ada atau tidaknya kesalahan perhitungan dan pencatatan. Dalam hal perhitungan sistem *E-Village Budgeting* sudah efektif karena dapat melakukan perhitungan secara otomatis. Tetapi dalam hal pencatatan masih mungkin terjadi kesalahan karena tidak adanya separator atau pemisah. Secara umum indikator keakuratan sistem *E-Village Budgeting* pada desa Genteng Wetan masih perlu perbaikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Nugraha & Astuti, 2013), yang menjelaskan bahwa aplikasi SIMDA keuangan telah menghasilkan informasi laporan keuangan dengan relevansi, akurasi dan ketepatan waktu yang lebih baik daripada pengelolaan dengan sistem yang sebelumnya / sistem manual.

4. Pengukuran Indikator Variasi Laporan

9.1 Sistem *E-Village Budgeting* menyajikan informasi secara lengkap tentang laporan keuangan desa di Desa Genteng Wetan. Terdapat penggolongan terhadap data yang disimpan dalam Sistem *E-Village Budgeting* dengan menyajikan bagian-bagian berdasarkan sumber anggaran

APBDesa, tahun anggaran APBDesa serta menurut bulan sesuai tahun anggaran tersebut sehingga memudahkan pengelola keuangan desa dalam mengoperasikan aplikasi *E-Village Budgeting*. Dalam sistem *E-Village Budgeting* juga digolongkan dalam beberapa ruang operator yaitu RKA, Perencanaan, dan Penatausahaan. Pengguna aplikasi *E-Village Budgeting* tidak dapat merubah format laporan sesuai dengan keinginan pengguna karena sistem sudah diatur sesuai dengan aturan pemerintah kabupaten. Secara umum indikator variasi laporan (output) sudah sangat baik karena dapat mencetak laporan keuangan sesuai dengan format yang berlaku.

5. Pengukuran Indikator Relevansi

Indikator Relevansi dalam Sistem *E-Village Budgeting* mengenai laporan keuangan sudah sangat baik. Tingkat relevansi penyajian data, analisis data, dan penyimpanan data sudah sangat bagus karena sudah langsung di format oleh sistem sehingga pengguna sistem *E-Village Budgeting* hanya harus memasukkan semua data yang ada sesuai dengan pos – pos yang sudah ditentukan, sehingga para pengguna sistem *E-Village Budgeting* sangat terbantu dengan adanya sistem ini. Penelitian ini mendukung penelitian Dewi dan Mimba (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa SIPKD berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

SIMPULAN

Pengelolaan Keuangan Desa dengan menggunakan Sistem *E-Village Budgeting* di Desa Genteng Wetan sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No 15 tahun 2015. Aspek Keamanan sudah cukup memadai tetapi masih terdapat beberapa kekurangan seperti pada bagian *autosave* data dan gangguan eksternal. Aspek Kecepatan sudah sudah baik dapat dilihat dari cepatnya sistem *E-Village Budgeting* dalam menginput, mengolah, dan menganalisis data. Aspek Keakuratan sudah cukup baik dapat namun masih diperlukan separator agar mengurangi kesalahan dalam input data. Aspek Variasi Laporan (*output*) dan Relevansi sudah cukup memadai dapat dilihat dari hasil atau *output* yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dengan bantuan sistem *E-Village Budgeting* sudah baik karena sudah memenuhi standar karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian adalah terkait dengan waktu penelitian yang cukup singkat sehingga peneliti tidak dapat meneliti lebih mendalam mengenai *E-Village Budgeting*. Selain itu peneliti diberikan akses terbatas untuk melihat proses sistem *E-Village Budgeting* pada Desa Genteng Wetan. Saran ditemukan bahwa pengguna (operator) sistem *E - Village Budgeting* masih kurang mengerti akan sistem teknologi yang dipakai oleh Sistem *E - Village Budgeting* dibuktikan saat pergantian dari sistem manual ke sistem *E - Village Budgeting* pengguna masih harus belajar tentang teknologi informasi yang digunakan. Sebaiknya pihak Desa Genteng Wetan lebih meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pengguna sistem *E-Village Budgeting* mengenai teknologi informasi yang sedang dijalankan. Ditemukan bahwa belum adanya separator angka dalam Sistem *E-Village Budgeting*. Diharapkan pemerintah Desa Genteng Wetan dan Kabupaten Banyuwangi lebih bisa mengkoneksikan antara teknologi informasi dengan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

113

- Akhirtaning, P. (2017). Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa dengan Menggunakan Aplikasi E-Village Budgeting (Studi Kasus: Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi).
- Dewi, N. L. M. P. (2013). Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik dengan Program Myob pada Ud. Widya Pratama di Gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1(1).
- Irfianto, S. D., & Utami, D. A. (2013). Efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 1(2).
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). “*Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*”.
- Muluk, K. (2008). *Knowledge Management: Kunci sukses inovasi pemerintah daerah*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Noor, I. (2013). *Desain Inovasi Pemerintahan Daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Nugraha, H. A., & Astuti, Y. W. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) dalam Pengolahan Data Keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 25–33.
- Nugraheni, Lita K., (2016), Analisis Proses Penyusunan e-budgeting Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Pratiwi, R. N. (2016). Manajemen Keuangan Desa Melalui Inovasi Electronic Village Budgeting (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(3).
- Setyawan, S., dkk., (2017). Development Model of e-Budgeting and e-Reporting System on The Management of Village Fund Finance. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 9 no. 1. 2017.
- (<http://www.banyuwangikab.go.id/>, diakses pada tanggal 22 April 2017)
- (<http://www.kemendes.go.id/>, diakses pada tanggal 22 April 2017)
- (<http://gentengwetan.desa.id/>, diakses pada tanggal 18 juli 2017)